

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling serta pengeliminasian *data outlier* sehingga diperoleh 488 sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan tingkat tinggi atau rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi keputusan pendanaan terutama terkait dengan kebijakan penggunaan hutang suatu perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan dapat menggunakan laba yang dimiliki perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya likuiditas yang diprosikan menggunakan perhitungan CR akan mempengaruhi kebijakan hutang suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka perusahaan dalam keadaan yang sangat baik dan merupakan perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang rendah sebab perusahaan dengan mudah melunasi hutang. Sehingga adanya peluang perusahaan untuk dengan mudah memperoleh hutang dari kreditur dan sebaliknya. Jika tingkat likuiditas rendah maka perusahaan dalam kondisi tidak baik sehingga perusahaan biasanya membutuhkan sumber dana eksternal atau hutang.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya DPR tidak mempengaruhi kebijakan hutang suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan DPR yang tinggi akan lebih menyukai suatu pendanaan dengan modal sendiri atau dana internal perusahaan. Pembayaran deviden pada umumnya akan dilakukan setelah perusahaan membayar bunga dan cicilan hutangnya. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan mengurangi jumlah deviden yang akan dibayar karena keuntungan perusahaan akan lebih diprioritaskan untuk membayar bunga dan hutang cicilan perusahaan.

4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini karena tingkat kepemilikan saham manajerial tidak mempengaruhi keputusan pendanaan terutama terkait dengan hutang. Besar kecilnya kepemilikan manajerial dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan mengenai hutang. Hal tersebut disebabkan rendahnya kepemilikan saham manajerial sehingga manajer tidak dapat menggunakan wewenangnya untuk menentukan sumber pendanaan.
5. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki persentase kepemilikan institusional yang tinggi maka penggunaan hutang juga akan tinggi. Persentase yang tinggi ini dapat membuat pihak prinsipal lebih mengawasi dan mengendalikan pihak manajemen perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yaitu variabel profitabilitas terindikasi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,008.
2. Terdapat beberapa data yang tidak normal sehingga harus dilakukan *outlier*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan atau mengganti variabel baru diluar penelitian ini yang berpotensi dapat mempengaruhi kebijakan hutang, seperti *free cash flow* dan struktur aset.

DAFTAR RUJUKAN

- Asitalia, F., & Trisnawati, I. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Fioren. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 30-35.
- Brigham, F. E., & Houston. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. *Jakarta: Selemba Empat*.
- Daud, A., Nangoy, S., & Saerang, I. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non Manufaktur Di Bei. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17-20.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima). In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, 33-35.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 14-17.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 20-23.
- Hanafi, M. M. (2016). Analysis of IPO Underpricing Fluctuation: Empirical Study in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Dinamika Manajemen*. <https://doi.org/10.15294/jdm.v7i2.8197>, 40-49.
- Hanafi, M. M. dan A. H. (2005). Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua. In *Journal of Chemical Information and Modeling*, 13-17.
- Hardianto, F. R., & Isnuwardhana, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017). *E-Proceeding of Management*, 21-27.
- Ismiyanti, F., & Hanafi, M. (2004). Struktur Kepemilikan, Risiko, dan Kebijakan Keuangan: Analisis Persamaan Simultan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 19(2), 52-60.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE Michael C. JENSEN and William H. MECKLING. *Journal of Financial Economics*, 3.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. In *Raja Grafindo Persada*, 77.
- Pracihara, S. M. (2016). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPEMILIKAN

MANAJERIAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 31-35.

Riyanto. (2011). Sistem Informasi Geografis Berbasis Mobile. In *Sistem informasi Geografis Berbasis Mobile*, 20.

Safitri, L. A., & Wulanditya, P. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang. *Review Akuntansi Indonesia*, 55-65.

Sekaran, U. (2011). Research Methods for Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis). In *Metode Penelitian.*, 30.

Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1986). Large Shareholders and Corporate Control. *Journal of Political Economy*, 94(3, Part 1). <https://doi.org/10.1086/261385>.

Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. In *Erlangga*.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1>. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 40-50.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). *Bandung: Alfabeta*, 34-40.